

ABSTRACT

Widyaningtyas, Fransisca Hutami. *Josephine's Independence and Self-Sacrifice for the Family as the Reflection of Louisa May Alcott's Life in Little Women*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University. 2002.

Little Women is the most popular novel of Louisa May Alcott. Her wonderful memory of childhood inspired her to write the story of the March family. She used her own personality to create Josephine's character and also her parents and sisters' personalities for other main characters. The novel achieved a huge success and made Alcott's dream come true, that was to improve her impoverished family. Later, she wrote the second part of *Little Women* to fulfill the readers' demand of a romance, a happy ending for Josephine. I am more interested in Josephine's character than in other characters because she is quite similar with Alcott, who had strong personality and sense of responsibility.

This study aims to show the reflection of Louisa May Alcott's life and experiences in *Little Women* part one and two. In particular, it is intended to show the depiction of Josephine character which was written based on the author's own personality. The aim of the study is achieved through the analysis of the three formulated questions: (1) how Josephine depicts independence and self-sacrifice for the family, (2) how Louisa May Alcott reflects her life and experiences in *Little Women*, (3) the significant ideas implied in *Little Women*.

The method I employed in doing this study was library study. The theories of character and characterization were used to examine the main characters of the novel. To analyze other problems, I conducted the biographical and socio-cultural historical approaches. The biographical approach was used to investigate the connection and the similarities between the novel and the life of the author. The socio-cultural historical approach was used to gain essential information about American women in the middle nineteenth century. Therefore, I believe that Josephine and Louisa May Alcott are independent women considering the nineteenth century society's standards.

From the analysis, I conclude that *Little Women* is an autobiographical novel of Louisa May Alcott. She reflected her life and experiences to create the story. She also used her own personality to describe Josephine's character. There are many similarities between them. However, the most obvious similarities are their independence and self-sacrifice for their family. In *Little Women*, I can also find some significant ideas. They are: (1) happiness is the most important matter in life, (2) love, courage and faith are the right keys to survive from any circumstances, (3) marriage is a choice, (4) it is important for a person to have a goal in his or her life.

ABSTRAK

Widyaningtyas, Fransisca Hutami.. *Josephine's Independence and Self-Sacrifice for the Family as the Reflection of Louisa May Alcott's Life in Little Women*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. 2002

Little Women adalah novel paling populer dari Louisa May Alcott. Kenangan masa kecil yang indah memberinya inspirasi untuk menulis cerita tentang keluarga March. Alcott menggunakan kepribadiannya sendiri untuk menciptakan tokoh Josephine dan juga kepribadian orang tua dan saudara-saudara perempuannya untuk tokoh utama lainnya. Novel ini meraih sukses besar dan membuat impian Alcott menjadi kenyataan, yaitu menaikan taraf hidup keluarganya yang miskin. Kemudian ia menulis bagian kedua dari *Little Women* untuk memenuhi keinginan pembaca dari sebuah roman, akhir yang bahagia untuk Josephine. Saya lebih tertarik pada tokoh Josephine daripada tokoh lainnya karena ia begitu sama dengan Alcott yang memiliki kepribadian yang kuat dan rasa tanggung jawab.

Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk menunjukkan refleksi kehidupan dan pengalaman Louisa May Alcott dalam novel *Little Women*, bagian pertama dan kedua. Secara khusus, untuk menunjukkan penggambaran tokoh Josephine yang ditulis berdasarkan kepribadian pengarangnya sendiri. Tujuan penulisan skripsi ini tercapai melalui analisis tiga permasalahan pada bagian perumusan masalah: (1) bagaimana Josephine menggambarkan kemandirian dan pengorbanan diri untuk keluarga, (2) bagaimana Louisa May Alcott merefleksikan kehidupan dan pengalamannya di *Little Women*, (3) pesan-pesan penting yang tersirat dalam *Little Women*.

Metode yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka. Teori-teori tentang tokoh dan penokohan digunakan untuk meneliti tokoh-tokoh utama dalam novel. Untuk menganalisa masalah-masalah lainnya, saya menggunakan pendekatan biografis serta pendekatan sosiologis dan sejarah. Pendekatan biografis digunakan untuk menyelidiki hubungan dan persamaan antara novel dan kehidupan pengarang. Pendekatan sosiologis dan sejarah digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang penting tentang perempuan Amerika di pertengahan abad sembilan belas. Oleh sebab itu, saya yakin bahwa Josephine dan Louisa May Alcott adalah perempuan-perempuan yang mandiri mengingat standar masyarakat abad sembilan belas.

Dari hasil analisa, saya dapat menyimpulkan bahwa *Little Women* adalah sebuah novel autobiografi dari Louisa May Alcott. Ia merefleksikan hidup serta pengalaman-pengalamannya untuk menulis cerita ini. Ia juga menggunakan kepribadiannya sendiri untuk menggambarkan tokoh Josephine. Banyak persamaan-persamaan diantara keduanya, tetapi persamaan yang paling mencolok adalah kemandirian dan pengorbanan diri untuk keluarga. Dalam *Little Women*, saya juga menemukan pesan-pesan yang penting: yaitu: (1) kebahagiaan adalah hal yang terpenting dalam hidup, (2) cinta, keberanian dan iman adalah kunci yang tepat untuk bertahan dalam situasi apapun, (3) pernikahan adalah suatu pilihan, (4) adalah suatu hal yang penting bagi setiap orang untuk memiliki tujuan dalam hidupnya.